

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Dusun I Jati adalah salah satu pedukuhan yang berada di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta.

1. Deskripsi Wilayah Desa/Kelurahan

Desa Banaran terletak di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I Yogyakarta. Desa Banaran terletak di pinggir pantai dan memiliki 13 pedukuhan. Luas wilayah Desa Banaran 907,25 ha yang terletak pada 7° 57' 45" LS dan 110° 12' 53" BT. Luas desa berdasarkan penggunaan lahan adalah luas tanah sawah 289,14 ha , luas tanah kering 181,09 ha , luas bangunan 47,55 ha dan lainnya 89,47 ha. Secara administratif Desa Banaran dibatasi oleh :

- a. Batas sebelah utara : Desa Kranggan
- b. Bata sebelah selatan : Samudra Hindia
- c. Batas sebelah timur : Sungai Progo
- d. Batas sebelah barat : Desa Nomporejo

Desa Banaran sudah terdapat sarana transportasi umum yang melewati jalan desa. Kondisi jalan di desa Banaran sebagian sudah beraspal. Mengenai jaringan listrik, di desa Banaran sudah tersedia jaringan listrik, dan jaringan telekomunikasi.

Potensi sumber daya alam yang terdapat di desa Banaran terdiri dari pertanian dan petambakan. Untuk potensi sumber daya alam dalam bidang

pertanian masyarakat menanam padi, kacang, melon, semangka, cabai, cemara laut, dan buah naga.

Sedangkan untuk potensi sumber daya bidang pertambakan masyarakat membudidayakan udang Vaname.

2. Deskripsi Wilayah Dusun/Pedukuhan

Pedukuhan I Jati merupakan salah satu pedukuhan yang berada di kelurahan Banaran. Kepala dukuh di dukuh I Jati adalah Bpk. Saijo. Potensi sumber daya alam di pedukuhan I Jati terdiri dari pertanian dan tambang pasir

Kedaaan wilayah dusun I Jati berupa daratan dan terdiri dari 4 RT. Dusun I Jati merupakan daerah yang berada di dekat dengan Sungai Progo dan sebagian jalan sudah beraspal. Untuk jaringan telekomunikasi hanya sebagian jaringan tertentu saja. Sedangkan untuk jaringan listrik sudah tersedia dan bisa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

Untuk kependudukan di dusun I Jati terdiri dari 155 KK. Secara menyeluruh penduduk pedukuhan Jati sekitar jiwa. Strata penduduk berdasarkan tingkat umur didominasi oleh penduduk usia produktif dengan unurantar at ahun. Dengan perincian sebagai berikut :

a. Jumlah penduduk jenis kelamin

- Laki-laki : 365 Jiwa
- Perempuan : 205 Jiwa
- Total : 570 Jiwa

b. Jumlah penduduk berdasarkan umur

Umur	Jumlah
< 5 tahun	87
5 – 12 tahun	62
12 - 22 tahun	110
23 - 50 tahun	203
➤ 50 tahun	108

Mata pencaharian penduduk Jati, sebagian besar Petani, Pedagang dan Penambang pasir. Sebagian sebagai PNS, Guru, Polisi dan Karyawan Swasta. Bidang usaha yang paling menonjol adalah pedagang Mangut Lele, dan Keripik Belut dan Wader.

Keadaan sosial di pedukuhan I Jati berjalan dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok arisan malam minggu keliwon. Kelompok ini keanggotaannya terbuka, artinya bebas bagi yang ingin menjadi anggota tidak mengikat bagi penduduk RT 01 maupun RT, yang lain, dengan iuran sebesar Rp. 10.000,- dan ditambah Rp. 2.000,- berupa iuran wajib anggota nantinya merupakan kekayaan anggota yang direncanakan setelah berkumpul dapat diwujudkan barang inventaris guna mendukung kebutuhan kelompok khususnya, dan warga masyarakat Jati pada umumnya. kelompok ini bermula dari kegiatan kelompok khusus RT.04, namun saat ini sudah berkembang atau melebar ke RT lain seperti RT. 03, RT, 01, RT, 02. Tujuan dari Kelompok Arisan ini yaitu sebagai media berkumpul secara rutin,

menjalin kerukunan antar anggota, dan lain-lain yang berguna bagi anggota khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Masjid di pedukuhan I Jati memiliki 1 masjid yang bernama Masjid Baiturrahman dengan takmir yang bernama Bpk. Sumitro, S.Pd dan di masjid ini memiliki TPA yang merupakan sarana bagi anak-anak di pedukuhan I Jati untuk menimba ilmu keagamaan. Kegiatan TPA di masjid ini dimulai ba'da ashar sampai menjelang maghrib setiap harinya.

Ibu-ibu di pedukuhan I Jati tergabung dalam PKK yang salah satu kegiatannya adalah arisan. Selain itu di pedukuhan I Jati juga mengadakan Posyandu setiap 1 bulan sekali yaitu setiap minggu pertama.

Untuk Karang Taruna yang merupakan perkumpulan bagi para remaja, perkumpulan tersebut dapat dikatakan berjalan dan tidak fakum.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Kondisi pedukuhan Jati dirasa sudah cukup maju, namun masih butuh diadakan pembenahan dan pembangunan pada aspek tertentu. Rencana pembangunan terdekat yaitu pengadaan bank sampah dalam rangka peningkatan pendapatan melalui penggolongan sampah organik dan anorganik, penerangan jalan, pengelolaan air bersih yang sampe saat ini masih menjadi permasalahan, serta renovasi masjid pada bagian tempat wudlu.

C. Permasalahan yang ditemukan di Lokasi

Masalah-masalah yang kami temukan ketika melakukan survei adalah :

1. Kegiatan warga sering diadakan pada malam hari sehingga ketika kita mengusulkan kegiatan pada pagi maupun siang hari maka perlu koordinasi lebih lanjut dan kemungkinan partisipasi kurang dan pengkondisionalan waktu.
2. Terdapat sumber air yang belum sesuai. Hal ini air masih keruh, bahkan perlu penyaringan bertingkat untuk mendapatkan air yang jernih.
3. Tidak terdapat pembuangan sampah, sampah hanya ditumpuk dikubangan yang dibuat masing-masing rumah dan dibakar untuk pemusnahannya.
4. Tidak ada rutinitas olahraga dari warga .
5. Kegiatan siskamling tidak berjalan.
6. Arsip kependudukan dusun tidak dilakukan secara berkala, sehingga apabila terjadi perubahan jumlah penduduk akan sulit diketahui.